

Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas untuk Mengurangi Angka Kejadian Kecelakaan Bagi Pelajar di SMAN 1 Selong Kabupaten Lombok Timur

Achmad Fajar Narotama Sarjan^{1*}, Fera Fitri Salsabila¹, Aryani Rofaida¹

¹Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

Received: October 12, 2022
Revised: November 24, 2022
Accepted: December 28, 2022
Published: December 31, 2022

Corresponding Author:
Achmad Fajar Narotama Sarjan,
afana@unram.ac.id

DOI: [10.29303/ujcs.v3i4.167](https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i4.167)

© 2022 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)

Abstract: Abstract: Currently the safety level in the province of NTB is above the national average safety rate, this is indicated by the accident fatality ratio per 100,000 which is 11.07 while the national average safety rate is 10.47, this figure must continue to reduce the risk factors for accidents. Based on NTB, the 2017 figures show that in 2016 the largest number of accident perpetrators were at the Junior High School (SMP) level, namely 38%. Seeing this data, it is necessary to increase public awareness of the importance of safety and how to maintain safety while driving. One of the efforts to increase public awareness of safety can be done by socializing driving safety. Safety socialization is carried out to provide understanding, awareness, and knowledge about driving procedures and how to maintain road safety.

Keywords: Socialization; Safety; Students; SMAN 1 Selong

Abstrak: Saat ini tingkat keselamatan di provinsi NTB berada diatas rata – rata angka keselamatan nasional, hal ini ditunjukkan dengan jumlah rasio fatalitas kecelakaan per 100.000,- yaitu berada pada 11,07 sementara itu rata – rata angka keselamatan secara nasional berada pada 10,47, angka ini harus terus ditingkatkan guna mengurangi faktor resiko terjadinya kecelakaan. Berdasarkan NTB dalam angka tahun 2017 didapatkan data bahwa pada tahun 2016 jumlah pelaku kecelakaan tertinggi berada pada tingkat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu sebanyak 38%. Melihat data tersebut perlu adanya upaya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan bagaimana menjaga keselamatan selama berkendara. Salah satu upaya peningkatan kesadaran masyarakat akan keselamatan dapat dilakukan sosialisasi keselamatan berkendara. Sosialisasi keselamatan dilakukan untuk memberikan pemahaman, kesadaran dan pengetahuan tentang tata cara berkendara dan bagaimana menjaga keselamatan di jalan.

Kata Kunci: Sosialisasi; Keselamatan; Pelajar; SMAN 1 Selong

Pendahuluan

Berdasarkan undang – undang no 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan pada pasal 1 ayat 31 disebutkan bahwa keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas dan disebabkan oleh manusia, kendaraan, Jalan dan atau lingkungan. Dalam peraturan pemerintah no 37 tahun 2017 tentang keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan pada pasal 3 ayat 1 disebutkan

bahwa pemerintah bertanggung jawab atas terjaminnya keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan. Untuk terwujudnya hal tersebut perlu dilakukan upaya – upaya dalam peningkatan angka keselamatan berlalu lintas.

Saat ini tingkat keselamatan di provinsi NTB berada diatas rata – rata angka keselamatan nasional (Irwan et al., 2020), hal ini ditunjukkan dengan jumlah rasio fatalitas kecelakaan per 100.000,- yaitu berada pada 11,07 sementara itu rata – rata angka keselamatan secara nasional berada pada 10,47, angka ini harus terus

How to Cite:

Sarjan, A.F.N., Salsabila, F.F., & Rofaida, A. (2022). Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas untuk Mengurangi Angka Kejadian Kecelakaan Bagi Pelajar di SMAN 1 Selong Kabupaten Lombok Timur. *Unram Journal of Community Service*, 3(4), 120–122. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i4.167>

ditingkatkan guna mengurangi faktor resiko terjadinya kecelakaan.

Berdasarkan NTB dalam angka tahun 2017 didapatkan data bahwa pada tahun 2016 jumlah pelaku kecelakaan tertinggi berada pada tingkat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu sebanyak 38%. Melihat data tersebut perlu adanya upaya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan bagaimana menjaga keselamatan selama berkendara.

Salah satu upaya peningkatan kesadaran masyarakat akan keselamatan dapat dilakukan sosialisasi keselamatan berkendara (Kadarisman et al., 2016). Sosialisasi keselamatan dilakukan untuk memberikan pemahaman, kesadaran dan pengetahuan tentang tata cara berkendara dan bagaimana menjaga keselamatan di jalan (Soejachmoen, 2014). Pengguna jalan terdiri atas berbagai elemen masyarakat baik perempuan, laki – laki dari berbagai usia (Nasution, 2003).

Guna memberikan efek domino yang lebih luas perlu dilakukan sosialisasi keselamatan kepada kelompok pengendara perempuan secara khusus. Sehingga nantinya hasil sosialisasi ini dapat ditularkan kepada keluarga secara langsung.

Metode

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan metode tatap muka dan presentasi materi-materi terkait dengan keselamatan yang telah disusun oleh narasumber dalam hal ini Kepolisian Daerah Provinsi NTB, Jasaraharja dan FLLAJ NTB. Pemaparan materi diikuti dengan sesi tanya jawab dimana semua peserta diberikan kesempatan untuk bertanya pada kegiatan tersebut

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Sekolah SMAN 1 Selonga Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini dihadiri oleh 80 orang pelajar. Kegiatan ini dibuka Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (FLLAJ) Provinsi NTB. FLLAJ NTB memaparkan mengenai pentingnya meningkatkan keselamatan berlalu lintas. Selanjutnya pemaparan materi dilanjutkan oleh Dirlantas Polda NTB yang memaparkan aturan – aturan berkendara di jalan raya serta pentingnya menaati aturan demi keselamatan di jalan. Pemaparan materi terakhir dilakukan oleh perwakilan jasa raharja terkait asuransi kecelakaan dan prosedur pegurusannya.

Materi Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan, FLLAJ NTB Tahun 2016 antara lain, Tingkat

Penggunaan Kendaraan Bermotor di Sekolah, Peranan Forum LLAJ NTB, Permasalahan Lalu Lintas dan Penegakkan Hukum di Bidang Lalu Lintas dan Prosedur Memperoleh Ijin dan Mendapatkan SIM, Jasa Raharja tentang UU No. 33 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggung Jawaban Kecelakaan Penumpang Jo. PP. No. 17 Tahun 1965 dan UU No. 34 Tahun 1964 tentang Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jo. PP No. 18 Tahun 1965, serta Panduan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Jasa Raharja juga menyampaikan mengenai santunan yang diperoleh serta ketentuan besaran sumbangan wajib yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan RI NO. 36 & 37/PMK.010/2008.

Tabel 1. Besaran Sumbangan Wajib

GOL	JENIS KENDARAAN	SWDKLLJ & KID/SERTIFIKAT
A	Sepeda Motor 50 cc kebawah, Mobil Jenazah, Mobil Ambulans dan Mobil kebakaran	Rp. 3.000,-
B	Forklift, Bulldozer, Traktor, Crane, Mobil Derek, Excavator dan sejenisnya	Rp. 23.000,-
C1	Sepeda motor, Sepeda Kumbang dan Scooter diatas 50 cc s/d 250 cc dan kendaraan Bermotor Roda Tiga	Rp. 35.000,-
C2	Sepeda motor dan scooter diatas 250 cc	Rp. 83.000,-
DP	Pick Up/Mobil Barang sampai dengan 2.400 cc, Sedan, Jeep dan mobil Penumpang Bukan Angkutan Umum	Rp. 143.000,-
DU	Mobil Penumpang Angkutan Umum	Rp. 73.000,-
EP	Bus, Micro Bus Bukan Angkutan Umum	Rp. 153.000,-
EU	Bus dan Micro Bus Angkutan Umum serta mobil Penumpang Angkutan Umum lainnya diatas 1.600 cc	Rp. 90.000,-
F	Truck, mobil Tangki, Mobil Bantengan, Mobil Barang diatas 2400 cc, Truck Container dan sejenisnya.	Rp. 163.000,-

Tabel 2. Besaran Santunan

SIFAT CEDERA	UU. NO. 33 Thn 1964	UU. NO. 34 Thn 1964	PESAWAT UDARA
MENINGGAL DUNIA	Rp. 50.000.000,-	Rp. 50.000.000,-	Rp. 50.000.000,-
LUKA-LUKA(MAX)	Rp. 20.000.000,-	Rp. 20.000.000,-	Rp. 25.000.000,-
CACAT TETAP(max)	Rp. 50.000.000,-	Rp. 50.000.000,-	Rp. 50.000.000,-
PENGUBURAN*	Rp. 4.000.000,-	Rp. 4.000.000,-	Rp. 2.000.000,-
P3K	Rp. 1.000.000,-	Rp. 1.000.000,-	Rp. 1.000.000,-
AMBULANCE	Rp. 500.000,-	Rp. 500.000,-	Rp. 500.000,-

Kegiatan sosialisasi ini disambut dengan sangat antusias oleh para peserta pelajar SMA Kelas 3. Para peserta turut aktif dalam memberikan respon dan pertanyaan mengenai materi – materi yang diberikan. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh para peserta mendapatkan respon yang sangat baik oleh para narasumber. Narasumber berusaha memberikan pemahaman dan jawaban yang mudah dipahami atas pertanyaan tersebut.



Gambar 1. Sosialisasi Keselamatan



Gambar 2. Peserta Sosialisasi Keselamatan

Peserta sosialisasi mengikuti kegiatan dengan antusias. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan kepada narasumber sosialisasi. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang terangkum adalah sebagai berikut:

1. Tentang tilang SIM dan pembayaran tilang, apakah boleh proses pembayaran dilakukan dengan menitipkan pembayaran dan pengurusan kepada polisi yang menilang?
Tanggapan dari narasumber: pembayaran dan pengurusan terkait sanksi tilang harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan diurus langsung oleh penerima tilang tersebut.
2. Bagaimana cara untuk mendapatkan santunan biaya dari jasa raharja ketika mengalami kecelakaan?
Tanggapan Narasumber: proses pembayaran santunan dapat dilakukan dengan membayar langsung biaya pengobatan tergantung dari cepat tidaknya proses pelaporan dan klaim atas kecelakaan tersebut, namun jika proses tersebut selesai setelah masa pengobatan berakhir maka pembayaran dilakukan dengan reembes nota pembayaran rumah sakit dengan platform maksimum 20 juta rupiah;
3. Diwilayah saya banyak trotoar yang digunakan oleh para pedagang untuk berjualan, sehingga menimbulkan ketidaknyamanan para pejalan kaki dan menimbulkan kecelakaan, apakah ada sanksi bagi para pelanggar tersebut dalam hal ini pengguna trotoar.?

Penggunaan fasilitas pejalan kaki penggunaannya adalah hak pengguna dalam hal ini pejalan kaki yang sudah diatur di dalam undang – undang dan peraturan pemerintah lainnya, namun masih diperlukan ketegasan dan kesadaran dalam proses penegakannya.

Kesimpulan

Selama pelaksanaan Sosialisasi Keselamatan Berjalan Lintas di Jalan, FLLAJ NTB di SMA Negeri 1 Selong dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan diikuti oleh 100 orang peserta yang terdiri dari siswa dan guru. Untuk tujuan meminimalisasi Angka Kecelakaan di jalan diharapkan pelaksanaan tahun – tahun mendatang dapat melibatkan seluruh kabupaten kota se- Nusa Tenggara Barat.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada FLLAJ NTB, Jasa Raharja, Dit Lantas Polda NTB, dan SMAN 1 Selong atas dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi keselamatan ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada para peserta yang telah hadir mengikuti sosialisasi

References

- Irwan, M., Herwanti, T., & Yasin, M. (2020). Analisis Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Perspektif Maqasyid Syariah. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(2).
- Kadarisman, M., Yuliantini, Y., & Majid, S. A. (2016). Formulasi kebijakan sistem transportasi laut. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 3(2), 161–183.
- Nasution, H.M, (2003). *Manajemen Transportasi*, Ghalia, Jakarta
- Peraturan Pemerintah, (2017). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. Jakarta.
- Soejachmoen, K.H. (2004). *Keselamatan Pejalan Kaki dan Transportasi*. Ghalia, Jakarta
- Undang-Undang No. 22 Tahun (2009). *tentang Lalu-Lintas dan Angkutan Jalan*